

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada saat ini berkembang dengan pesat, salah satunya adalah internet. Perkembangan dunia internet saat ini begitu cepat, hal ini dikarenakan semua orang membutuhkan internet tanpa terkecuali dunia pendidikan. Proses pelaksanaan pembelajaran di SMA sudah seharusnya memanfaatkan inovasi-inovasi metode baru dalam menyampaikan materi. Dengan inovasi metode baru dalam pembelajaran agar membuat siswa tertarik dan senang mengikuti pelajaran dengan harapan dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar.

Kegiatan belajar mengajar bahasa jawa di SMA Negeri 1 Candimulyo pada umumnya masih kurang mandiri, hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan cenderung pasif. Hal ini dikarenakan siswa masih bergantung pada guru dan peranan guru di kelas masih dominan.

Pemilihan metode, media, dan pendekatan dalam pembelajaran di kelas juga perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa yang tercermin pada rendahnya mutu pendidikan yang tercermin pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan antara lain pendekatan dalam pembelajaran yang masih didominasi oleh guru yang menempatkan siswa sebagai objek, sehingga siswa banyak bergantung pada gurunya dalam proses belajar. Masalah itu terjadi

terus-menerus selama siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yang menyebabkan siswa tidak mandiri karena selalu bergantung dengan guru, oleh karena itu diperlukan upaya pembaharuan.

Pembaharuan itu meliputi pembaharuan kurikulum, metode pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, penilaian, media pembelajaran. Guru tidak cukup dengan berceramah di depan kelas, jika guru menggunakan metode ceramah cenderung siswa akan merasa bosan karena siswa hanya duduk diam dan mendengarkan ceramah. Terkadang siswa juga seolah-olah mendengarkan namun ternyata tidak karena pikirnya melayang entah kemana. Metode ceramah ini juga bisa menjadikan siswa siswa kurang mandiri karena siswa tergantung oleh guru.

Mengingat hal tersebut, dirasa perlu bagi bagi seorang guru untuk mempunyai pedoman dalam pembelajaran di kelas yang meliputi strategi-strategi mengajar sampai metode, pendekatan maupun media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Teknik-teknik mengajar seperti itu tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkanya, terlebih lagi saat ini banyak media yang dipilih oleh seorang guru sebagai alat bantu pembelajaran dikelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Kehadiran Teknologi Informasi (TI) dewasa ini mulai mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan, berbagai model pengembangan pembelajaran berbasis TI ini seakan-akan tengah menjadi idola dan booming. Blog dengan segala kemudahan yang ditawarkannya dalam menulis dan posting artikel di internet, memberikan peluang dan nuansa baru dalam mendistribusikan

pengetahuan kepada peserta didik karena tidak perlu memahami konsep pemrograman untuk bisa menggunakannya.

Di dalam sebuah blog terdapat fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung potensi setiap pelajar dalam mengembangkan materi pelajarannya. Seseorang yang menuliskan sesuatu di dalam blog dapat langsung dilihat oleh seluruh pengguna Internet. Hal ini memungkinkan hubungan yang lebih strategis baik antar sesama siswa, siswa dengan guru, dan bahkan siswa dengan seluruh pengguna Internet.

Blog memberikan sebuah peluang agar kegiatan belajar lebih menarik dan interaktif. Melalui blog, sumber-sumber materi yang relevan dapat dipublikasikan ke seluruh penjuru sehingga bisa diakses oleh siapapun. Dengan demikian kesulitan siswa dalam mengumpulkan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dapat diatasi. Dengan adanya blog yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja, proses pembelajaran tidak berhenti hanya sampai di kelas saja. Dirumah, di warnet, atau dimanapun, para siswa bisa melanjutkan proses pembelajarannya dengan cara membaca tulisan dari gurunya di blog.

Media Blog adalah salah satu media pembelajaran yang mendorong siswa untuk dapat belajar mandiri tanpa tergantung dengan guru karena tujuan utama pembelajaran dengan blog adalah meningkatkan efisien dan efektifitas pembelajaran disekolah guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dengan media blog peserta didik mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk belajar sendiri, membaca uraian, dan petunjuk dalam lembaran kegiatan, menjawab pertanyaan-pertanyaan serta melaksanakan tugas-tugas yang harus

diselesaikan dalam setiap materinya. Karena itu peserta didik dalam batas-batas tertentu dapat maju sesuai dengan irama kecepatan dan kemampuan masing-masing dalam belajarnya.

Berdasarkan dari uraian-uraian di atas, maka diperlukan suatu media pembelajaran baru yang lebih efisien dan efektif dan sesuai dengan perkembangan jaman untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di kelas XI SMA. Oleh karena itu penggunaan blog sebagai media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang perlu diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka di identifikasikan masalah-masalah yang berkaitan dengan hal-hal berikut :

1. Kemandirian belajar sangat penting untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas mempengaruhi prestasi belajar
3. Variasi metode pembelajaran sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Candimulyo

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diklasifikasikan tersebut pada permasalahan pembelajaran bahasa jawa yaitu upaya meningkatkan kemandirian dan prestasi

belajar siswa. Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya perlu ada pembatasan masalah penelitian. Dalam penelitian ini hanya di batasi penggunaan blog sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa pada kelas XI IPA-1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah penggunaan blog sebagai media dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar Bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi siswa dalam belajar dengan menggunakan blog sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut :

- a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar Bahasa Jawa.

- b) Bagi guru bahasa Jawa, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam permasalahan pembelajaran di kelas, terutama permasalahan yang berkaitan dengan kemandirian belajar Bahasa Jawa,
 - c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa Jawa dalam meningkatkan kemandirian belajar Bahasa Jawa pada siswa.
2. Manfaat penelitian secara teoritis adalah diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa Jawa.
3. Dapat menambah wawasan tentang penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran pendidikan bahasa jawa.

G. Definisi Istilah

1. Penggunaan Blog

Blog merupakan singkatan dari "*web log*" adalah bentuk [aplikasi web](#) yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna [internet](#) sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut. Jadi penggunaan blog adalah memanfaatkan aplikasi web yang berupa tulisan-tulisan, dalam hal ini dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk penelitian skripsi.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Didalam penelitian ini penggunaan media pembelajaran dimaksudkan sebagai upaya kemandirian belajar bahasa jawa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Candimulyo

3. Kemandirian dan Prestasi Belajar Bahasa Jawa

Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap siswa yang mengarah pada kesadaran belajar sendiri dan segala keputusan, pertimbangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga ia bertanggung jawab sepenuhnya dengan proses belajar tersebut. Sedangkan prestasi adalah hasil dari proses pembelajaran.

Kemandirian belajar dalam penelitian ini diukur dengan kesan responden terhadap kemauan yang kuat, perencanaan, kedisiplinan, inisiatif sendiri, usaha mengatasi kesulitan belajar dan percaya diri dalam belajar

Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui kemandirian belajar Bahasa Jawa siswa kelas XI SMA N 1 Candimulyo, Magelang.